

ABSTRAK

Bekicot merupakan hewan *molusca* yang bergerak dengan menggunakan perutnya. Bekicot memiliki banyak kandungan nutrisi dan sangat baik untuk digunakan sebagai salah satu komposisi pakan ayam petelur. peneliti menggunakan tepung bekicot sebagai pakan ayam petelur. Pemberian pakan terhadap ayam petelur dilakukan 2 kali dalam sehari dengan takaran setiap pemberian pakan sebanyak 60gr. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berat telur ayam petelur yang diberi komposisi pakan dari tepung bekicot mentah dan tepung bekicot rebus. Peneliti menggunakan 18 ayam petelur yang sudah pernah bertelur yang dilakukan selama satu bulan. Rancangan penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri atas dua faktor yaitu faktor pemberian pakan tambahan tepung bekicot rebus dan tepung bekicot mentah. Penelitian ini terdiri dari 6 perlakuan dan 3 perulangan. Perlakuan PKTBM1 (pakan kontrol 35% + tepung bekicot mentah 25%), PKTBM2 (pakan kontrol 25% + tepung bekicot mentah 35%), PKTBM3 (pakan kontrol 15% + tepung bekicot mentah 45%), PKTBR1 (pakan kontrol 35% + tepung bekicot rebus 25%), PKTBR2 (pakan kontrol 25% + tepung bekicot rebus 35%) PKTBR3 (pakan kontrol 15% + tepung bekicot rebus 45%). Rata-rata total berat telur PKTBM1, PKTBM2, PKTBM3, PKTBR1, PKTBR2, PKTBR3 berurutan yaitu 65,44 gram, 71,333, 70,00 gram, 65,44 gram, 68,00 gram dan 70,611 gram. Komposisi pakan terbaik untuk ayam petelur yaitu pakan dengan komposisi tepung bekicot mentah dengan takaran atau level pada 35%. Rata-rata berat telur ayam yang diperoleh dari pemberian tepung bekicot mentah 35% yaitu 71,333 gram dan sangat berpengaruh dibandingkan tepung bekicot rebus.

Kata Kunci: Ayam ras petelur (*hybrid*) , tepung bekicot, RAL.

ABSTRACT

Snails are mollusca that move with their stomachs. Snails have a lot of nutrients and very good to use as one of the composition of feed laying hens. researchers use snail flour as laying chicken feed. Feeding of laying hens is done 2 times a day with the dose of each feeding of 60gr. This study aims to determine the weight of laying hens eggs given the composition of feed from raw snail flour and snail flour. Researchers used 18 laying hens that have been laid eggs for one month. The design of the study used a complete randomized design (RAL) consisting of two factors: additional feeding factors of boiled snail flour and raw snail flour. The study consisted of 6 treatments and 3 repetitions. Treatment of PKTBM1 (feed control 35% + raw 25% snail flour), PKTBM2 (25% feed + 35% raw snail flour), PKTBM3 (feed control 15% + 45% crude snail), PKTBR1 (35% 25% boiled snail flour), PKTBR2 (25% control feed + 35% boiled snail flour) PKTBR3 (feed control 15% + 45% boiled snail flour). The average total weight of eggs PKTBM1, PKTBM2, PKTBM3, PKTBR1, PKTBR2, PKTBR3 sequence that is 65,44 gram, 71,333, 70,00 gram, 65,44 gram, 68,00 gram and 70,611 gram. The best feed composition for laying hen is feed with composition of raw snail flour with dose or level at 35%. The average weight of chicken eggs obtained from the provision of raw crude flour 35% of 71.333 grams and very influential compared to boiled snail flour.

Keywords: Chickens race (hybrid), snail flour, RAL